

***GATEWATCHING* DALAM AKTIVITAS  
JURNALISTIK PADA PORTAL BERITA *ONLINE*  
SRIWIJAYA POST**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Jurnalistik



**Oleh**

**ANISA NURFADILA  
07031281924093**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“GATEWATCHING DALAM AKTIVITAS JURNALISTIK  
PADA PORTAL BERITA *ONLINE* SRIWIJAYA POST”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-I Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**Anisa Nurfadila**

**07031281924093**

Pembimbing I

1. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

NIP. 199208222018031001

Tanda Tangan



Tanggal

18 Desember 2022

Pembimbing II

2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom, M.I.Kom

NIP. 199209292020122014



19 Desember 2022



Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“GATEWATCHING DALAM AKTIVITAS JURNALISTIK PADA  
PORTAL BERITA *ONLINE* SRIWIJAYA POST”**

Skripsi

Oleh :

**Anisa Nurfadila**  
07031281924093

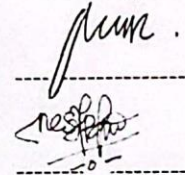
Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 30 Desember 2022

Pembimbing :

1 Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 199208222018031001

2 Annisa Rahmawati, S.I.Kom, M.I.Kom  
NIP. 199209292020122014

Tanda Tangan

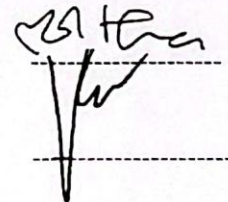


Penguji :

1 Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 199205312019032018

2 Ryan Adam S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 198709072022031003

Tanda Tangan



Mengetahui,

**Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D**  
NIP.196504271989031003



**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,**

**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si**  
NIP.196406061992031001



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Nurfadila

NIM : 07031281924093

Tempat dan Tanggal Lahir : Prabumulih, 22 Agustus 2001

Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi: *Gatewatching* dalam Aktivitas Jurnalistik pada Portal Berita *Online* Sriwijaya Post

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya,

Yang membuat pernyataan,



Anisa Nurfadila

NIM 07031281924093

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Being in the process itself is a prize and so you shouldn’t think of it as hard way. Even if you do get stressed out you should think of it as a happy stress. Just enjoy while pursuing it cause it’s that precious”* Mark Lee NCT

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua saya, Bapak Kosasi dan Ibu Herawati
2. Diri sendiri
3. Jurusan Ilmu Komunikasi
4. Almamater Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, serta memberikan kemudahan dan kelapangan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Ilmu Komunikasi. Skripsi yang telah disusun diambil berdasarkan minat penulis terhadap bagaimana proses publikasi berita di era media baru, sehingga topik tersebut diangkat dalam sebuah judul **“*Gatewatching* dalam Aktivitas Jurnalistik pada Portal Berita *Online* Sriwijaya Post.”**

Selama penyusunan skripsi ini tidak mudah namun tentunya penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada pihak-pihak yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan dan arahan selama proses bimbingan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Ibu Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan. Staf dan karyawan, terutama terima kasih kepada mba Elvira Humairah selaku admin jurusan Ilmu Komunikasi yang selalu sabar dan siap membantu urusan administrasi dari awal perkuliahan sampai masa akhir ini.
7. Pihak instansi Sriwijaya Post yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian, terkhusus kepada Bapak Sudarwan, Kak Fadhila Rahmah, dan Kak Rizka Pratiwi Utami yang telah membantu selama proses penelitian.
8. Orang tuaku Bapak Kosasi dan Ibu Herawati yang selalu mendukung baik berupa doa dan materil.
9. Astri Aryana S., Sri Wahyuningsih, Rindi Antika H., Adiesti, Juspita Enjelina yang telah membantu dalam proses penelitian.
10. Jeni Yung, Indik, Serik, dan Adis yang selalu memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap skripsi yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya baik bagi akademisi maupun instansi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis dengan terbuka menerima segala masukan dan kritik sebagai bahan koreksi di masa yang akan datang.

Indralaya, 30 Desember 2022

Penulis




## ABSTRAK

Penelitian dengan judul “*Gatewatching* dalam Aktivitas Jurnalistik pada Portal Berita *Online* Sriwijaya Post” menggambarkan proses kerja jurnalis di era media baru yang mengejar kecepatan serta melimpahnya informasi yang tersedia di banyak saluran yang terbuka untuk semua pengguna. Penelitian ini menggunakan teori *gatewatching* dari Axel Bruns, yang menjelaskan adanya keterlibatan khalayak dalam arus informasi, mulai dari penentuan topik dan adanya tanggapan khalayak atas pemberitaan yang dimuat media. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahap *gatewatching* pada portal berita *online* Sriwijaya Post terjadi dari mulai penentuan topik berita sampai tahap penerimaan berita oleh pembaca. *Gatewatching* dalam aktivitas jurnalistik pada portal berita *online* Sriwijaya Post menunjukkan adanya kolaborasi media sosial dalam aktivitas jurnalistiknya. Sriwijaya Post menggunakan media sosial dalam aktivitas jurnalistik untuk memantau isu, distribusi konten, sumber pemberitaan, promosi, dan interaksi dengan khalayak. Tahap *Input*, jurnalis konten kreator menggunakan media sosial untuk memantau isu yang sedang ramai diperbincangkan dalam menentukan topik berita. Tahap *Output*, hirarki editorial masih terjadi di mana seleksi dan penentuan layak publikasi masih ditentukan editor, yang membedakan hanya terjadi pengeditan dan publikasi instan. Tahap *Response*, Khalayak dapat memberikan respon terhadap pemberitaan melalui seluruh media sosial Sriwijaya Post. Tidak terjadi diskusi dan umpan balik yang diberikan jurnalis terhadap komentar khalayak.

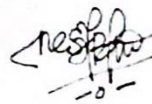
**Kata kunci:** Portal Berita *Online*, Sriwijaya Post, *Gatewatching*, Media Sosial

Pembimbing I



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom.,  
M.Si  
NIP. 199208222018031001

Pembimbing II



Annisa Rahmawati, S.I.Kom.,  
M.I.Kom  
NIP. 199209292020122014





## ABSTRACT

*Research entitled "Gatewatching in Journalistic Activities on the Sriwijaya Post Online News Portal" described the work process of journalists in the new media era that pursues speed and abundance of information available in many channels are open to all users. This study used the gatewatching theory from Axel Bruns which explained the involvement of readers in information dissemination, starting from determining the topic and the audience's response to the news published in the media. This study used qualitative research with descriptive methods. Data was collected through interviews, observation, and documentation. The results of this study indicated that the gatewatching stage on the Sriwijaya Post online news portal was started from determining the news topic until receiving news by readers. Gatewatching in the journalistic activities on the Sriwijaya Post online news portal shows the existence of social media collaboration in journalistic activities. Sriwijaya Post uses social media in journalistic activities to monitor issues, content distribution, news sources, promotions, and interaction with readers. In the Input Stage, content creator journalists used social media to monitor the current issues that were discussed in determining news topics. The Output Stage involved editorial hierarchy, in which the selection and determination of publication feasibility was determined by the editor, the difference was instant editing and publication. In Response Stage, readers can respond to news through all Sriwijaya Post social media. Not occur discussion and feedback given by journalists to audience comments.*

**Keywords:** *Online News Portal, Sriwijaya Post, Gatewatching, Social Media*

**Advisor I**



**Oemar Madri Bafadhhal, S.I.Kom.,**  
**M.Si**  
**NIP. 199208222018031001**

**Advisor II**



**Annisa Rahmawati, S.I.Kom.,**  
**M.I.Kom**  
**NIP. 199209292020122014**

**Head of the Department of Communication Science**  
**Faculty of Social Science and Political Science**  
**Sriwijaya University**



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	15
1.3 Tujuan Penelitian .....	16
1.4 Manfaat Penelitian .....	16
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	16
1.4.2 Manfaat Praktis .....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	17
2.1 Landasan Teori .....	17
2.1.1 Perubahan <i>Gatekeeping</i> Menjadi <i>Gatewatching</i> .....	17
2.1.2 <i>Gatewatching</i> .....	21
2.1.3 Media Sosial .....	28
2.1.4 <i>Jurnalistik Online</i> .....	32
2.2 Kerangka Teori .....	36
2.3 Kerangka Pemikiran .....	38
2.4 Penelitian Terdahulu .....	40
BAB III METODE PENELITIAN .....	49
3.1 Desain Penelitian .....	49
3.2 Definisi Konsep .....	50
3.3 Fokus Penelitian .....	51
3.4 Unit Analisis Data dan Unit Observasi .....	53
3.4.1 Unit Analisis .....	53

3.4.2	Unit Observasi.....	53
3.5	Informan Penelitian .....	54
3.5.1	Kriteria Informan .....	54
3.5.2	<i>Key Informan</i> .....	55
3.5.3	Informan Pendukung.....	55
3.6	Sumber Data .....	56
3.6.1	Data Primer .....	56
3.6.2	Data Sekunder .....	56
3.7	Teknik Pengumpulan Data .....	57
3.7.1	Wawancara.....	57
3.7.2	Observasi.....	58
3.7.3	Studi Dokumentasi .....	58
3.8	Teknik Keabsahan Data.....	58
3.9	Teknik Analisis Data .....	60
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....		62
4.1	Gambaran Umum Instansi.....	62
4.1.1	Sejarah Sriwijaya Post.....	62
4.1.2	Portal Berita palembang.tribunnews.com atau sripoku.com.....	64
4.2	Profil Perusahaan.....	67
4.3	Visi dan Misi .....	74
4.3.1	Visi .....	74
4.3.2	Misi .....	74
4.4	Struktur Organisasi.....	75
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		76
5.1	Profil Informan .....	76
5.2	Hasil Penelitian.....	80
5.2.1	Sumber Informasi dan Pertimbangan Topik Pemberitaan oleh Jurnalis Konten Kreator ( <i>Input</i> ).....	80
5.2.2	Proses Pengeditan dan Pertimbangan Layak Publikasi oleh Editor Konten Kreator ( <i>Output</i> ) .....	89
5.2.3	Tanggapan Khalayak terhadap Pemberitaan yang Dilakukan ( <i>Response</i> ).....	98
5.3	Pembahasan .....	106
5.3.1	Sumber Informasi dan Pertimbangan Topik Pemberitaan oleh Jurnalis Konten Kreator ( <i>Input</i> ).....	108
5.3.2	Proses Pengeditan dan Pertimbangan Layak Publikasi oleh Editor Konten Kreator ( <i>Output</i> ) .....	112

5.3.3	Tanggapan Khalayak terhadap Pemberitaan yang Dilakukan ( <i>Response</i> ).....	115
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....		119
6.1	Kesimpulan.....	119
6.2	Saran .....	120
6.2.1	Saran Akademis .....	120
6.2.2	Saran Praktis .....	120
DAFTAR PUSTAKA .....		121
LAMPIRAN.....		124

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Media Cetak Lokal Sumatera Selatan yang Melakukan Konvergensi Media.....	3
Tabel 1.2 Data Akun Media Sosial Media Lokal Sumatera Selatan.....	7
Tabel 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran .....	40
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	41
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	51
Tabel 4.1 Kanal Portal Berita Online Sriwijaya Post.....	66
Tabel 5.1 Profil Informan Kunci.....	76
Tabel 5. 2 Profil Informan Pendukung.....	78
Tabel 5.2 10 Berita Produksi Kanal Terbanyak Sripoku.com (1 – 30 September 2022) .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Judul Berita yang Menggunakan Opini Warganet .....	12
Gambar 1.2 Kanal <i>Citizen</i> di Portal Berita <i>Online</i> Sriwijaya Post .....	13
Gambar 2.1 Proses <i>Gatewatcher</i> Berita .....	22
Gambar 4.1 Logo Portal Berita <i>Online</i> Sriwijaya Post .....	64
Gambar 4.2 Tangkapan Layar Situs Berita palembang.tribunnews.com (Sripoku.com) .....	68
Gambar 4.3 Tangkapan Layar Akun Youtube Sripoku TV .....	69
Gambar 4.4 Tangkapan Layar Akun Instagram Sriwijaya Post .....	70
Gambar 4.5 Tangkapan Layar Akun Facebook Sriwijaya Post .....	71
Gambar 4.6 Tangkapan Layar Akun Tiktok Sripoku.com .....	72
Gambar 4.7 Tangkapan Layar Akun Twitter Sriwijaya Post .....	73
Gambar 4.8 Struktur Organisasi Sriwijaya Post .....	75
Gambar 5.1 Berita-berita yang Dipublikasikan melalui Portal Berita <i>Online</i> Sripoku.com .....	91
Gambar 5.2 Tampilan Akun Media Sosial Instagram Sriwijaya Post .....	92
Gambar 5.3 Proses <i>Gatewatcher</i> Berita pada Redaksi Portal Berita <i>Online</i> Sriwijaya Post .....	106



## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel <i>Open Coding</i> Wawancara dengan Informan 1 .....	124
Tabel <i>Open Coding</i> Wawancara dengan Informan 2 .....	132
Tabel <i>Open Coding</i> Wawancara dengan Informan 3 .....	138
Tabel <i>Open Coding</i> Wawancara dengan Informan Pendukung 1 .....	149
Tabel <i>Open Coding</i> Wawancara dengan Informan Pendukung 2 .....	154
Tabel <i>Open Coding</i> Wawancara dengan Informan Pendukung 3 .....	158
Tabel <i>Open Coding</i> Wawancara dengan Informan Pendukung 4 .....	162
Tabel <i>Open Coding</i> Wawancara dengan Informan Pendukung 5 .....	166
Data Transkrip Observasi .....	171
Lampiran Dokumentasi .....	174

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Secara harfiah jurnalistik berasal dari kata “*journal*”, yang memiliki arti catatan harian. Orang yang mencatat setiap kejadian kehidupan sehari-hari, disebut dengan “jurnalis.” Menurut Abrar (2014) dalam (AR, 2016, p. 2) jurnalisisme merupakan seluruh kegiatan wartawan yang berkaitan mulai dari proses pencarian dan penceritaan kejadian sehari-hari dengan menggunakan bahasa dan teknik jurnalistik dan dimediasikan melalui surat kabar, radio, televisi, maupun internet. Jurnalistik merupakan kegiatan atau aktivitas mulai dari mencari, mengumpulkan, menyusun, menulis, mengedit, sampai pada tahap pendistribusian berita kepada khalayak melalui media massa berkala. Praktik jurnalisisme pada masa lalu dan masa kini sangat berbeda, hal ini dipengaruhi oleh perkembangan sosial baik dari aspek ekonomi, budaya, dan teknologi secara menyeluruh yang mendorong kerja jurnalis lebih cepat.

Terdapat sedikit perbedaan kerja jurnalis di masa kini dengan adanya perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang pesat, membuat banyak perubahan pada pola perilaku manusia, di era ini manusia dihadapkan dengan berbagai inovasi digital. Teknologi internet merupakan salah satu bentuk dari perkembangan teknologi yang pesat. Internet adalah suatu jaringan komunikasi elektronik yang memungkinkan terhubungnya seluruh jaringan komputer yang ada di dunia. Setiap tahun pengguna internet terus bertambah, berdasarkan hasil survei yang dilaporkan oleh Hootsuite (*We Are Social*) pada tahun 2022 pengguna internet

di Indonesia mencapai 204,7 juta jiwa dari 277,7 juta jiwa total penduduk Indonesia. Hadirnya internet memudahkan setiap aspek kehidupan manusia, salah satunya adalah kebutuhan informasi yang cepat.

Saat ini kehidupan manusia yang bersifat serba cepat dan instan turut berdampak pada media yang harus beradaptasi dengan kecepatan tersebut. Salah satu bentuk dari perkembangan teknologi internet adalah munculnya konvergensi media di era digital. Konvergensi media adalah persimpangan antara media lama dan media baru, yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Kini untuk mendapatkan informasi manusia tidak hanya melalui media massa cetak, dengan perkembangan teknologi, memudahkan manusia dalam memperoleh informasi dengan hadirnya situs berita berupa portal berita *online* yang bisa diakses melalui perangkat elektronik yang terhubung internet. Portal berita *online* mampu menyajikan produk jurnalistik dengan cepat dan gratis, dan inilah yang membedakannya dengan media konvensional lainnya.

Media siber atau Portal berita *online* didefinisikan sebagai media yang tersedia di situs internet (*website*). Berdasarkan Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang dikeluarkan Dewan Pers mendefinisikan “Media siber adalah segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers.” Keberadaan media siber atau portal berita *online* di Indonesia merupakan salah satu bentuk kemerdekaan berpendapat, berekspresi, dan kemerdekaan pers. Berdasarkan Jurnal Dewan Pers (2018, p. 4) mengatakan bahwa jumlah media di Indonesia diperkirakan mencapai 47.000 dan 43.300 diantaranya adalah media *online*. *Website* [dewanpers.or.id](http://dewanpers.or.id) (2022)

melaporkan bahwa media siber yang tercatat dan terverifikasi Dewan Pers hingga akhir bulan Agustus 2022 hanya 969 media.

**Tabel 1.1**  
**Media Cetak Lokal Sumatera Selatan yang Melakukan Konvergensi Media**

<b>Perusahaan</b>	<b>Nama Media</b>	<b>Nama Website</b>	<b>Tahun</b>
Tribun <i>Network</i> (Kompas Gamedia <i>Group</i> )	1. Sriwijaya Post	palembang.tribunnews.com	14 Oktober 2008
	2. Tribun Sumsel	sumsel.tribunnews.com	2 Juli 2012
Untuk media <i>online</i> bergabung bersama <i>Disway</i> <i>National</i> <i>Network</i>	1. Sumatera Ekspres	sumeks.disway.id	Tahun 2015
	2. Palembang Pos	palpos.disway.id	Tahun 2019
	3. RadarPalembang	radarpalembang.disway.id	Tahun 2014
	4. Prabumulih Pos	prabumulihpos.disway.id	Tahun 2020
	5. Oku Timur Pos	okutimurpos.disway.id	Tahun 2022
	6. Ogan Ilir	oganilir.disway.id	Tahun 2022
	7. Harian Banyuasin	harianbanyuasin.disway.id	Tahun 2021

Sumber: diolah peneliti

Di Sumatera Selatan banyak media cetak (koran) lokal yang telah melakukan konvergensi media, sebagai suatu upaya bertahan di era perkembangan teknologi. Media cetak lokal ini sebenarnya masih berada dalam satu naungan perusahaan yang sama dalam konglomerasi media di Indonesia. Seperti perusahaan Kompas Gamedia *Group*, yang memiliki banyak usaha di bidang media, salah satunya adalah *Tribun Network* yang menaungi dua media ternama *Tribun Sumsel*

dan Sriwijaya Post. Sriwijaya Post bergabung bersama Kompas Gramedia Group sejak 2 April 1998, dan melakukan konvergensi pada 14 Oktober 2008 dibawah naungan *Tribun Network* bersama *Tribun Sumsel* yang baru berdiri pada 2 Juli 2012.

Kemudian perusahaan Sumatera Ekspres Grup (Sumeks) yang telah mengakuisisi berbagai media lokal lainnya, Prabumulih Post, Radar Palembang, Harian Banyuasin, dan banyak lagi, perusahaan ini awalnya tergabung dalam induk perusahaan media ternama Jawa Pos. Terjadi konflik internal yang menyebabkan Dahlan Iskan mundur dari posisi direktur dan keluar dari grup Jawa Pos, hal ini juga memengaruhi beberapa anak media dibawah naungan grup ini memisahkan diri. Seperti Sumatera Ekspres Grup dan seluruh jaringan yang berada dinaungan PT. Wahana Semesta Merdeka keluar dari Jawa Pos dan saat ini untuk era digital bergabung dalam *Disway National Network* yang dikembangkan Dahlan Iskan pada pertengahan tahun 2022.

Hadirnya media baru berupa portal berita *online* yang menyajikan produk jurnalisme *online*. Jurnalisme *online* merupakan bentuk jurnalistik yang menyampaikan berita melalui media internet. Jurnalisme *online* ini membawa perubahan dalam jurnalistik, baik dari segi bentuk media dan bahkan cara kerja wartawannya. Dewasa ini, dalam kegiatan jurnalistik wartawan tidak hanya turun ke lapangan untuk mencari sumber informasi sebagai sumber pemberitaan. Melalui perkembangan teknologi, kini mencari sumber pemberitaan dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai saluran informasi diantaranya media sosial. Kemudahan dan kecepatan akses informasi menjadi alasan utama penggunaan media sosial menjadi sumber berita. Media sosial menjadi menarik dalam dunia

jurnalistik karena kini konten-konten di media sosial dapat dimuat menjadi suatu pemberitaan portal berita *online*.

Media sosial dan aktivitas jurnalisme saling berkaitan, mulai dari pengumpulan berita (*news gathering*), produksi berita (*news production*), hingga pada tahap distribusi berita (*news distribution*). Dalam memuat berita pada portal berita *online* tidaklah mudah, karena meskipun dituntut dengan kecepatan, nyatanya masih terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam produksi berita di sebuah media, yaitu meliputi; pra produksi, produksi, dan tahap pasca produksi. Salah satu tahapan dalam menyajikan informasi kepada khalayak adalah melalui proses *Gatekeeping*, *Gatekeeper* yang bertugas sebagai gawang dalam menentukan apakah berita bisa disebarakan kepada khalayak atau tidak. Proses *gatekeeping* untuk media konvensional adalah menentukan materi berita mana yang dapat digunakan dan yang tidak.

Bruns (2011, p. 120) mengatakan di era *World Wide Web* atau yang dikenal web 2.0 menyebabkan pergeseran fungsi *gatekeeping* dalam jurnalistik, di media baru yang memiliki banyak saluran dan tidak ada keterbatasan ruang, kolom, dan halaman tidak memerlukan *gatekeeping* yang ketat. Menurut Palka-Suchojad (2021, p. 92) teori klasik *gatekeeping* yang lahir pada media tradisional sekitar tahun 1940-an dan 1950-an tidak sesuai dengan wajah dinamis media baru. Palka-Suchojad (2021, p. 95) menambahkan banyak kritikus teori *gatekeeping* kontemporer yang berpendapat bahwa di era digital, yang memunculkan banyak media baru dan saluran informasi, membuat tidak ada *gate* (gerbang) sehingga tidak diperlukan *gatekeeping*. Di era *new media* ini hadirnya berbagai saluran informasi



membuat perubahan dalam dunia jurnalistik, sehingga *gatekeeping* dalam menentukan informasi untuk khalayak dianggap kurang relevan di era digital.

Kritik terhadap teori *gatekeeping* di era digital ini, membuat literatur kontemporer menawarkan perspektif baru dari teori *gatekeeping* pada era digital, yang dapat menjelaskan bagaimana proses berita dihasilkan dan dipublikasikan di media baru. Untuk itu Bruns, dalam jurnalnya memperkenalkan *Gatewatching*. Menurut Bruns (2011, p. 121) perubahan paradigma *gatekeeping* menjadi *gatewatching*, merujuk pada praktik interaktivitas yang dibawa web, di mana media tidak lagi memegang kendali penuh terhadap khalayak. Konsep *Gatewatching* (pengamat gerbang) menjelaskan bahwa jurnalis mengamati saluran informasi yang melibatkan khalayak di dalamnya. Menurut Bruns (2018, p. 26-27) *gatewatching* merupakan praktik keterlibatan khalayak dalam kontribusi terhadap berita yang ditulis media, mereka mengamati, mengkritik, menafsirkan, dan membandingkan berita yang dimuat media arus utama.

Bruns (2018, p.175) mengatakan bahwa penggunaan media sosial yang bertindak sebagai *gatewatcher* identik dengan artikel berita baru dan sumber lainnya di situs *web* berita utama kemudian membagikannya kembali di media sosial. Media sosial memungkinkan pengguna lain untuk membagikan ulang, menyukai, dan berkomentar pada unggahan. Menurut Bruns (2018, p. 175) adanya keterlibatan pengguna dalam membagikan konten dan komentar terhadap berita yang dihasilkan media menunjukkan fakta bahwa lembaga berita saat ini mulai merangkul media sosial sebagai suatu saluran tambahan untuk mendistribusikan konten berita mereka. Bruns (2018, p. 186-202) juga menyebutkan bahwa media sosial diadopsi oleh jurnalis ke dalam praktik jurnalistik diantaranya untuk

mempromosikan berita, mengakurasi konten, *personal branding*, terhubung dengan sumber, memantau isu, dan terlibat dengan khalayaknya.

Berbagai media lokal Sumatera Selatan yang telah melakukan konvergensi media, tidak serta merta melibatkan khalayak pada pemberitaan. Berdasarkan hasil riset kepada portal berita *online* yang di miliki oleh media lokal Sumatera Selatan yang masuk naungan *Disway National Network* tidak banyak melibatkan khalayak dalam proses pemberitaan, berita yang dimuat kebanyakan berita lokal yang merupakan hasil liputan wartawan langsung di lapangan. Media dalam naungan *Tribun Network* yaitu Sriwijaya Post dan Tribun Sumsel melibatkan khalayak dalam pemberitaan di mana terdapat kanal seleb, *lifestyle*, viral informasi bersumber dari media sosial. Konvergensi yang dilakukan media-media seperti *Tribun Network* dan *Disway National Network* mengolaborasikan kegiatan jurnalistiknya dengan media sosial di antaranya distribusi berita dan interaksi. Dua grup media tersebut sama-sama menutup kolom komentar pada portal berita *online* yang mereka miliki, sehingga menggunakan media sosial sebagai media interaksi dengan pembaca.

**Tabel 1.2**

**Data Akun Media Sosial Media Lokal Sumatera Selatan**

<b>Nama media</b>	<b><i>Instagram</i></b>	<b><i>Youtube</i></b>	<b><i>Twitter</i></b>	<b><i>Facebook</i></b>	<b><i>Tiktok</i></b>
1.Sriwijaya Post	Sriwijayapost 177 ribu <i>follower</i>	SripokuTV 195 ribu pelanggan	@sriwijayapost 30,5 ribu pengikut	Sriwijaya Post 760 ribu pengikut	@sripokuTV 1,3 juta pengikut

<b>Nama media</b>	<b>Instagram</b>	<b>Youtube</b>	<b>Twitter</b>	<b>Facebook</b>	<b>Tiktok</b>
2. Tribun Sumse l	Tribunsumse l  252 ribu <i>follower</i>	Tribun Sumsel  717 ribu pelanggan	@tribunsu msel  13,5 ribu pengikut	Tribun Sumsel  1,2 juta pengikut	@tribunsu mselcom  695 ribu pengikut
3. Sumatera Ekspre s	sumeks.co  37,3ribu <i>follower</i>	Sumeksco Official 4,2 ribu pelanggan	@onlines umeks 11,9 ribu pengikut	Sumeks.co  2,7 ribu pengikut	@sumeks co 2,3 juta pengikut
4. Pale mbang Pos	palembang.p os  19,4 ribu <i>follower</i>	Palembang Pos  1,8 ribu pelanggan	-	-	-
5. Radar Pale mbang	radarpalemb ang_official  74 <i>follower</i>	Radar Palembang Official  910 pelanggan	@radarpal embang_  7 pengikut	-	-
6. Prab umulih Pos	harian_prabu mulihpos  2,5 ribu <i>follower</i>	Prabu Pos TV  759 pelanggan	-	Prabumulih Pos  2,2 ribu pengikut	-
7. Oku Timur Pos	okutimur_of ficial  3,4 ribu <i>follower</i>	-	-	-	-
8. Hari an Banyu asin	Harian_banyu uasin2008  1,1 ribu <i>follower</i>	Harian Banyuasin  2,74 ribu pelanggan	-	Harian Banyuasin  5,7 ribu pengikut	-

Sumber: diolah peneliti

Berdasarkan tabel 1.2 media yang masuk dalam *Tribun Network* yaitu Sriwijaya Post dan Tribun Sumsel memiliki akun di berbagai platform media sosial. Sedangkan media yang termasuk pada jaringan *Disway National Network* yaitu Sumatera Ekspres, Palembang Pos, Radar Palembang, Prabumulih Pos, Oku Timur

Pos, dan Harian Banyuasin hanya beberapa media saja yang memiliki akun media sosial, kemudian media-media tersebut belum memiliki banyak pengikut. Peneliti juga melakukan riset pada berbagai akun media sosial yang dimiliki media lokal Sumatera Selatan yang masuk naungan *Disway National Network* tidak banyak mendapatkan respon berupa komentar dan menyukai pada unggahan di media sosial, terutama pada akun media sosial *Instagram* rata-rata memiliki *like* kurang dari 100 dan sedikit komentar yang diberikan pembaca.

Pemilihan Portal berita *online* Sriwijaya Post sebagai objek penelitian karena merupakan media pertama yang melakukan konvergensi media yaitu sejak tahun 2008 dan terverifikasi oleh Dewan Pers. Kemudian instansi ini terbuka terhadap keterlibatan khalayak dalam pengorganisasian informasi, di mana situs berita ini memiliki kanal yang memungkinkan pengguna atau khalayak terlibat dalam proses pemberitaan, seperti penggunaan opini warganet menjadi berita. Sriwijaya Post juga sangat aktif menggunakan media sosial dalam aktivitas jurnalistiknya, untuk portal berita *online* sumber berita banyak dimuat dari media sosial terutama untuk kanal Seleb. Sriwijaya Post memiliki pengikut yang banyak pada berbagai akun media sosial dan pembaca aktif memberikan respon pada media sosial Sriwijaya Post.

Sriwijaya Post merupakan salah satu media massa cetak lokal terkemuka di Sumatera Selatan yang telah berdiri lebih dari 30 tahun. Sejak bergabung dengan Kompas Gramedia *Group* dan masuk dalam manajemen *Tribun Network*, Sriwijaya Post melakukan konvergensi media dengan membuat portal berita *online* sejak 14 Oktober 2008 bernama **Sripoku.com** meskipun *website* yang terdaftar dengan nama **palembang.tribunnews.com**. Portal berita **palembang.tribunnews.com**

merupakan suatu situs berita yang menyajikan informasi berupa teks, foto, video terkini dengan jumlah *visitor* 500 ribu per-hari. Portal berita *online* Sriwijaya Post telah terverifikasi oleh Dewan Pers secara administratif dan faktual dengan nama [palembang.tribunnews.com](http://palembang.tribunnews.com). Tidak hanya menyajikan berita seputar peristiwa lokal di Sumatera Selatan saja, melainkan juga menyajikan berita nasional dan internasional untuk menjaring khalayak yang luas.

Sebagai media lokal untuk mendapat informasi yang luas Sriwijaya Post juga menggunakan media sosial dalam aktivitas jurnalistiknya. Melalui media sosial ini, Sriwijaya Post dapat menjalin interaksi dengan pembaca. Media sosial menjadi media promosi dalam membagikan berita terbaru yang dimuat di portal berita *online*, pembaca dapat memberikan masukan atau reaksi terhadap unggahan melalui kolom komentar. Dalam menyajikan berita untuk portal berita *online* jurnalis Sriwijaya Post juga menggunakan media sosial sebagai salah satu sumber pemberitaan. Menurut informasi yang disampaikan oleh Manajer *online* Sriwijaya Post, Sudarwan mengatakan Sriwijaya Post mulai menggunakan media sosial dalam aktivitas jurnalistik sekitar tahun 2017, diantaranya untuk memantau isu.

“Kita (Sriwijaya Post) mulai melihat informasi di sosial media, yang kemudian kita *follow up* dengan cara melakukan berbagai langkah seperti verifikasi dan *check and recheck*. Penggunaan media sosial sekitar tahun 2017, ketika kita mulai bermain pada aktivitas seperti *lifestyle* dan selebriti. Apalagi di era keterbukaan di mana informasi bisa didapat dari mana saja, pengguna bisa mengunggah konten disana, tapi tetap pengguna dipantau oleh Undang-undang ITE,” Sudarwan (18 Juli 2022)

Jurnalis portal berita *online* Sriwijaya Post, diharuskan membuat minimal sepuluh artikel berita setiap hari dengan memaksimalkan kecepatan dalam

menghasilkan berita. Untuk mencapai target tersebut jurnalis portal berita *online* Sriwijaya Post menggunakan media sosial sebagai sumber berita. Berita yang dimuat dari konten-konten bersumber dari media sosial bukanlah hal yang sulit ditemukan di portal berita *online* Sriwijaya Post, berita yang bersumber dari media sosial masuk pada kanal ‘Seleb’, ‘*Lifestyle*’, dan berita viral. Pada portal berita *online* Sriwijaya Post kanal Seleb menjadi kanal dengan produksi berita terbanyak setidaknya pada bulan September mencapai 849 berita, di mana dalam memperoleh informasi berkaitan dengan selebritas jurnalis konten kreator menggunakan media sosial sebagai sumber berita.

Portal berita *online* Sriwijaya Post memberikan kesempatan pengguna untuk terlibat dalam pemberitaan. Salah satu bentuk keterlibatan khalayak dalam proses pemberitaan adalah jurnalis bisa menggunakan opini dari warganet. Pendapat warga di media sosial dalam mengomentari mengenai suatu isu dari figur publik (selebritas). Meski bukan sebagai sumber kredibel, memasukkan opini dari warganet bukan hal yang sulit ditemukan di portal berita *online*. Terdapat beberapa berita yang menggunakan opini berupa komentar warganet di media sosial dimuat menjadi judul berita, jurnalisme *online* memang memungkinkan hadirnya beragam suara dalam pemberitaan. Rosemarwati dan Lindawati (2019, p. 109) mengatakan hadirnya konten warganet di portal berita *online* membawa harapan adanya keberagaman suara di jurnalisme massa. Kemudian, keterlibatan khalayak berupa adanya respon atau komentar yang diberikan pengguna melalui kolom komentar di media sosial yang dimiliki instansi.



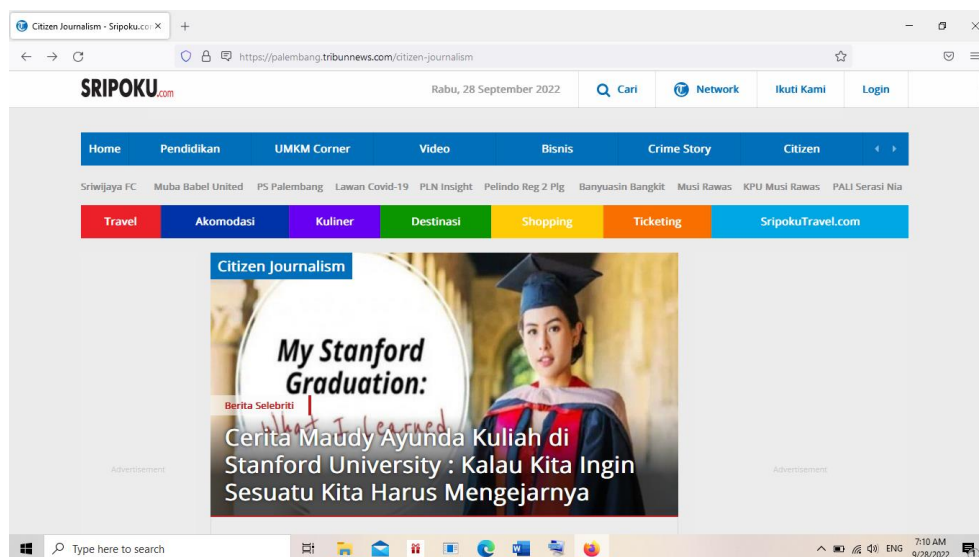
**Gambar 1. 1 Judul Berita yang Menggunakan Opini Warganet**



Sumber: [palembang.tribunnews.com](http://palembang.tribunnews.com) (2022)

Dalam teori *gatewatching* yang dikemukakan oleh Bruns, menjelaskan terdapat tiga tahapan proses *gatewatchers* berita; yaitu tahap *input*, tahap *output*, dan tahap *response*. Pada gambar 1.1 di atas merupakan contoh salah satu bentuk *gatewatching* yang dilakukan oleh jurnalis Sriwijaya Post dalam menggunakan media sosial. Di mana pada tahap *input*, jurnalis menggunakan media sosial *TikTok* dan *Instagram* dalam melihat unggahan terbaru dari figur seleb, kemudian melihat komentar warganet di unggahan tersebut dan dimuat menjadi pemberitaan. Tahap *output*, terjadi publikasi instan di ruang redaksi, editor masih memegang peranan dalam memublikasi berita yang ditulis jurnalis, berita tersebut kemudian diunggah pada portal berita Sripoku.com atau [palembang.tribunnews.com](http://palembang.tribunnews.com) dan disebar kembali diberbagai platform media sosial Sriwijaya Post. Tahap *response*, melalui media sosial, pembaca Sriwijaya Post memberikan komentar atau respon terhadap berita yang dimuat jurnalis.

## Gambar 1.2 Kanal *Citizen* di Portal Berita *Online* Sriwijaya Post



Sumber: [palembang.tribunnews.com](https://palembang.tribunnews.com) (2022)

Bentuk keterlibatan khalayak dalam portal berita *online* Sriwijaya Post terlihat dari bentuk medianya. Menurut Bruns (2003) dalam (Rahmawati & Rusadi, 2019, p. 27) kontribusi khalayak oleh individu *gatewatchers* salah satunya adalah *closed news sites*, merupakan jenis situs yang tertutup dalam pemilihan informasi dilakukan oleh *gatewatcher*. Pada situs tertutup ini menjelaskan bahwa situs diproduksi untuk tujuan jelas untuk melaporkan berita, terdapat upaya kontributor berdasarkan tren yang ada di internet namun pemilihan berita dilakukan secara tertutup. Dalam situs berita tertutup ini, memungkinkan pengguna untuk mengirimkan berita menarik yang kemudian oleh editor menentukan apakah berita tersebut bisa atau tidak dipublikasikan di portal berita *online*. Hal ini terlihat di portal berita *online* Sriwijaya Post atau [palembang.tribunnews.com](https://palembang.tribunnews.com) yang memiliki kanal *Citizen*, merupakan kanal yang memungkinkan khalayak mengirimkan tulisannya ke redaksi kemudian dipertimbangkan untuk bisa dipublikasikan. Berita-berita

yang diunggah di kanal *Citizen* ini beragam, dari yang hasil liputan pengguna sendiri ataupun berita selebriti yang berasal dari media sosial seperti artikel di atas.

Portal berita *online* yang mengutamakan kecepatan membuat proses publikasi menjadi instan (cepat) dan ini menyebabkan terjadi banyak kesalahan. Salah satunya kasus pemberitaan yang dilakukan Sriwijaya Post pada tanggal 28 Juni 2022 yaitu tentang pergantian nama Holywings Palembang menjadi “Joji meresahkan,” merupakan dampak dari publikasi instan. Dalam berita tersebut jurnalis Sriwijaya Post menyatakan, terjadi pergantian nama Holywings merupakan akibat dari kasus Holywings di Jakarta terkait penamaan minuman keras “Muhammad” dan “Maria.” Nyatanya, pergantian nama Holywings menjadi “Joji meresahkan” merupakan bentuk promosi dari Holywings Palembang supaya menarik perhatian. Manajer *Online* Sriwijaya Post, Sudarwan mengatakan kesalahan tersebut murni karena jurnalis salah dalam memaknai dan itu menjadi bahan koreksi bagi mereka.

Pada tanggal 28 Juni 2022 lalu, berita mengenai perubahan nama Holywings Palembang menjadi Joji meresahkan telah disebar di berbagai akun media sosial Sriwijaya Post dan juga portal berita Sripoku.com. Keterlibatan khalayak juga berupa komentar yang diberikan pengguna terhadap pemberitaan yang dilakukan jurnalis. Untuk di media sosial khususnya *Instagram*, postingan mengenai Holywings sudah dihapus karena banyak mendapat kritikan warganet. Komentar yang dilontarkan warganet terkait pemberitaan yang dilakukan merupakan bentuk tahapan *gatewatching* yang terjadi di Sriwijaya Post. Di mana terjadinya keterlibatan khalayak berupa memberikan respon terhadap jurnalis dan media.

Hadirnya media baru membuat berbagai perubahan dalam dunia jurnalisme. Khalayak turut berperan dalam pengorganisasian arus informasi tersebut tentu menjadi suatu tantangan bagi media arus utama. Portal berita *online* Sriwijaya Post yang mengutamakan kecepatan dalam pemberitaan membuat proses pra pemilihan topik berita oleh jurnalis konten kreator sangat singkat, serta proses pengeditan yang instan pula mengakibatkan banyak kesalahan yang terjadi baik typo dan tidak akurat antara judul dengan isi berita. Kemudian adanya interaksi yang terjadi antara khalayak dan media, sehingga media bisa mengetahui apa yang menarik untuk pembacanya. Untuk itu, penulis melalui penelitian ini ingin mengetahui bagaimana proses *Gatewatching* dalam portal berita *online* Sriwijaya Post dalam menyajikan berita yang berkualitas dengan tuntutan kecepatan pemberitaan. Penelitian ini tertuang dalam judul “***Gatewatching* Dalam Aktivitas Jurnalistik Pada Portal Berita *Online* Sriwijaya Post.**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

“Bagaimana *Gatewatching* dalam Aktivitas Jurnalistik pada Portal Berita *Online* Sriwijaya Post?”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk:

“Mengetahui *Gatewatching* dalam Aktivitas Jurnalistik pada Portal Berita *Online Sriwijaya Post*.”

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang studi ilmu komunikasi. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk menambah dan memperkaya hasanah dalam jurnalistik, khususnya mengenai *Gatewatching* dalam aktivitas jurnalistik pada portal berita *online*. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang jurnalistik mengenai bagaimana pengaruh konten dan informasi di media sosial dalam aktivitas jurnalistik *online*. Selain itu, penelitian ini juga dapat bermanfaat dan menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sama, yaitu *Gatewatching* di portal berita *online*.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis, memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman baru melalui penelitian mengenai *Gatewatching* dalam Aktivitas Jurnalistik.
- b) Bagi perusahaan, memberikan masukan dan pertimbangan dalam memanfaatkan media sosial dalam aktivitas jurnalistik dan meningkatkan proses *gatewatching* dalam menyajikan berita.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Ambardi, K., Parahita, G. D., Lindawati, L., & Sukarno, A.W. (2017). *Kualitas Jurnalisme Publik di Media Online: Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- AR, M. F. (2016). *Jurnalisme Kontekstual (Rahasia Menjadi Jurnalis di Era New Media)*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Bruns, A. (2018). *Gatewatching and News Curation: Journalism, Social Media, and The Public Sphere*. New York: Peter Lang.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4 ed.). (A. Fawaid, & R. K. Pancasari, Trans.) Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Fitri, A., & Haekal, M. (2021). *Panduan Praktis Penelitian Ilmu Komunikasi dengan Pendekatan Kualitatif*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Gora, R., & Irwanto. (2015). *Hukum, Etika, dan Kebijakan Media (Regulasi, Praktik, dan Teori)*. Yogyakarta: Deepublish
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kusumaningrat, H., & Kusumaningrat, P. (2012). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, M., Huberman, A., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3 ed.). United States of America: SAGE Publication.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa Indonesia*. Solo: Cakra Books.
- Nugroho, B., & Samsuri (Eds.) (2013). *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*. Jakarta: Dewan Pers.
- Nurudin. (2009). *Jurnalisme Massa Kini*. Jakarta: Grafindo Persada
- Pamuji, E. (2019). *Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)*. Surabaya: Unitomo Press
- Romli, A. S. (2018). *Jurnalistik Online, Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.

- Sumadiria, A. H. (2019). *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature: Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Wendratama, E. (2017). *Jurnalisme Online: Panduan Membuat Konten Online yang Berkualitas*. Jakarta: Mizan Digital Publishing

### Sumber Jurnal

- Bruns, A. (2011). Gatekeeping, Gatewatching, Real Time Feedback: New Challenges For Journalism. *Brazilian Journalism Research*, 7(II), 117 - 136. doi:10.25200/BJR.v7n2.2011.355
- Gondwe, G. (2021). Gatekeeping, Gatewatching and the Art of Crowdsourcing in African Media System: A Case of Zambian Newsroom. *Communicatio*, 7(2), 1-19. <https://doi.org/10.1080/02500167.2021.1966817>
- Kencana, W. H., Situmeang, I. O., Meisyanti, Rahmawati, K. J., & Nugroho, H. (2022). Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 6(2), 136-145. Retrieved from <https://journal.upi-yai.ac.id>
- Mendorong Profesionalisme Pers Melalui Verifikasi Perusahaan Pers. (2017). *Jurnal Dewan Pers Edisi 14*. Retrieved from [https://dewanpers.or.id/publikasi\\_detail/195/JURNAL\\_14\\_Mendorong\\_Profesionalisme\\_Pers\\_Melalui\\_Verifikasi\\_Perusahaan\\_Pers](https://dewanpers.or.id/publikasi_detail/195/JURNAL_14_Mendorong_Profesionalisme_Pers_Melalui_Verifikasi_Perusahaan_Pers)
- Muliawanti, L. (2018). Jurnalisme Era Digital: Digitalisasi Jurnalisme dan Profesionalitas Jurnalisme Online. *Lentera*, 11(1), 79-98. doi:<https://doi.org/10.21093/lentera.v2i1.1168>
- Palka-Suchojad, K. (2021). Who Keeps The Gate? Digital Gatekeeping In New Media. *Zeszyty Prasoznawcze*, 246(2), 91-99. doi:10.4467/22996362PZ.21.012.13477
- Rahmawati, E., & Rusadi, U. (2019). Jaringan Proses Gatewatching Pada User Generated Content di Pasangmata.com. *Jurnal ISIP*, 16(1), 25 - 34. doi:<https://dx.doi.org/10.36451/j.isip.v16i1.23>
- Rosemarwati, T. U., & Lindawati, L. (2019). Penggunaan Media Sosial Sebagai Sumber Berita Oleh Jurnalis Media Daring di Indonesia. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 23(2), 101-114. doi:<https://dx.doi.org/10.31445/jskm.2019.1744>
- Sujoko, A., & Larasati, G. P. (2017). Intervensi Media Sosial dalam Pergeseran Aktivitas Jurnalistik Online di Malang. *Jurnal Komunikasi Islam*, 07(02), 226- 254. doi:<https://doi.org/10.15642/jki.2017.7.2.226-254>

Stanoevska-Slabeva, K., Sacco, V., & Giardina, M. (2012). Content Curation: a new form of gatewatching for social media? *International Symposium on Online Journalism (ISOJ)*.

### **Sumber Proceeding**

Bruns, A. (2015). Gatewatching Revisited: News Curation in the Social Media Age (PowerPoint Slides). *QUT Digital Media Research Centre's Seminar Series Proceeding*, (pp. 1-23). Australia. Retrieved from <https://www.slideshare.net/Snurb/gatewatching-revisited-news-curation-in-the-social-media-age>

### **Sumber Skripsi**

Kinantan, A. G. (2019). Gatewatching Media Sosial di Redaksi Media Online (Penggunaan Twitter dalam Pemberitaan Tirto.id Mengenai Isu Pelecehan & Kekerasan Seksual). *Skripsi*. Universitas Multimedia Nusantara

### **Sumber Internet**

*Citizen*. (n.d.). Retrieved September 2022, from [palembang.tribunnews.com](http://palembang.tribunnews.com): <https://palembang.tribunnews.com/citizen-journalism>

*Data Perusahaan Pers*. (n.d.). Retrieved 2022, from [dewanpers.or.id](http://dewanpers.or.id): <https://dewanpers.or.id/data/perusahaanpers>

*Pedoman Pemberitaan Media Siber*. (2012, 11 28). Retrieved September 2022, from [dewanpers.or.id](http://dewanpers.or.id): <https://dewanpers.or.id/kebijakan/peraturan>

Purwanti, J. (2022, Juni 9). *Tekuni Profesi Anyar Sebagai Disjoki, Galih Ginanjar Tuai Nyinyiran Pedas Warganet: Anaknya Ngaji*. Retrieved from [palembang.tribunnews.com](http://palembang.tribunnews.com): <https://palembang.tribunnews.com/2022/06/09/tekuni-profesi-anyar-sebagai-disjoki-galih-ginanjar-tuai-nyinyir-pedas-warganet-anaknya-ngaji>

We Are Social. (2022). *Digital 2022: Indonesia*. Retrieved from <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>